

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tuhan menciptakan segalanya sebagai realitas dan faktualitas alam sekitar yang memungkinkan untuk menjadi stimulus bagi manusia untuk bersikap kritis dan kreatif. Dalam Pertunjukan teater terdapat kisah kehidupan manusia yang diceritakan diatas pentas dan disaksikan oleh penonton. Kemudian cerita kehidupan tersebut tidak jarang yang mengkaitkan dengan adanya peristiwa atau kejadian-kejadian yang terdapat pada lingkungan sekitar kita yang masih relevan ditemui saat ini. Tidak heran jika setiap peristiwa tersebut memiliki peristiwa yang berbeda-beda. Termasuk salah satu peristiwa yang ada pada pertunjukan naskah Barabah karya Motinggo Busye. Naskah Barabah menceritakan fenomena yang ada pada kehidupan masyarakat yang dikemas dan dijadikan sebuah pertunjukan diatas panggung.

Dari penjelasan yang penulis sajikan dapat disimpulkan bahwa setiap peristiwa ataupun konflik yang dijadikan naskah menceritakan banyak perbedaan dengan pilihan manusia dan relasi sosialnya. Melalui pertunjukan naskah Barabah penulis ingin memperlihatkan bahwa peristiwa yang ada dipanggung masih terjadi saat ini. Pada dasarnya manusia bisa memilih pilihannya sendiri tanpa ada paksaan. Maka dalam pertunjukan Barabah karya Motinggo Busye ini juga memiliki keinginan yang mungkin tidak dapat disampaikan secara langsung.

B. Saran

Pertunjukan naskah Barabah ini merupakan pertunjukan teater yang terinspirasi dalam kehidupan masyarakat sekitar. Dengan gaya pertunjukan surealisme dan bentuk pertunjukan komedi. Kemudian untuk menciptakan tokoh pada naskah Barabah karya Motinggo Busye langsung dipilih oleh penulis, dan pastinya untuk pelatihan aktor sangat dibutuhkan adanya metode. Metode yang digunakan penulis sangatlah sulit untuk ditemukan berhubung masih sangat jarang digunakan dalam pelatihan menciptakan tokoh. Maka penulis berharap dengan adanya penelitian ini kiranya menjadi tambahan referensi untuk seluruh kalangan seni dalam proses penciptaan.

